

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang ditawarkan berasal dari temuan studi dan interpretasi dampak dari model pembelajaran RADEC pada pemahaman konsep dan komposisi teks penjelasan oleh siswa kelas lima di sekolah dasar. Dalam penelitian ini, para peneliti menggunakan tes esai sebagai alat untuk mengumpulkan data tentang pemahaman siswa tentang konsep dan keterampilan menulis mereka dalam teks penjelasan. Pretest dan posttest digunakan untuk tujuan pengumpulan data. Berikut beberapa penjelasan dan penemuan yang disusun sesuai dengan rumusan masalah:

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Implementasi Model Pembelajaran RADEC dengan Modul Digital

Peneliti menerapkan paradigma pembelajaran RADEC, menggunakan modul digital, sebagai intervensi untuk kelas eksperimental. Tujuannya adalah untuk memeriksa dampaknya pada pemahaman siswa tentang topik dan kemampuan mereka untuk menulis teks penjelasan. Namun, kelas kontrol tidak mengalami intervensi belajar menggunakan model RADEC. Berikut adalah penjelasan dan tahapan pelaksanaan model pembelajaran RADEC dengan modul digital:

1. Kegiatan Pra Pembelajaran

a. *Read*

Pada titik ini, siswa berpartisipasi dalam kegiatan ekstraksi pengetahuan dari berbagai sumber, seperti buku, majalah, surat kabar, atau sumber yang dapat diandalkan lainnya yang ditemukan di internet. Siswa melakukan latihan ini secara mandiri sebelum dimulainya sesi belajar. Siswa diberikan akses ke modul digital yang mencakup konten pendidikan yang relevan, serta pertanyaan pra-pelatihan yang terkait langsung dengan subjek yang akan dipelajari. Pertanyaan-pertanyaan ini bertujuan untuk memfasilitasi pemahaman siswa tentang materi yang diperoleh, mencakup spektrum tingkat pemikiran kognitif, mulai dari dasar hingga lanjutan. Strategi ini

memungkinkan sesi kelas untuk memprioritaskan pengembangan kualitas lain, khususnya karakter sosial, yang membutuhkan keterlibatan dan penguasaan subjek yang menantang bagi semua siswa.

b. *Answer*

Siswa menjawab pertanyaan *pretest* menggunakan informasi yang mereka peroleh dari kegiatan yang diberikan mencari informasi terkait teks eksplanasi di rumah dari berbagai sumber baik media cetak, elektronik ataupun lainnya. Program digital menawarkan gaya interaktif yang memungkinkan siswa untuk mengevaluasi pemahaman mereka dan menerima umpan balik segera. Pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun sebagai lembar kerja peserta didik (LKPD). Siswa secara otonom menangani pertanyaan-pertanyaan ini di luar kelas atau di rumah sebelum dimulainya pelajaran. Metodologi 'ini' memberdayakan 'pelajar' untuk secara otonom membedakan 'segmen informasi' yang mereka rasakan sebagai 'sederhana atau menantang'. Selain itu, siswa memiliki kesempatan untuk mengintrospeksi pada tingkat kepedulian atau kebosanan mereka sendiri, pembacaan dan pemahaman informasi tertulis, dan preferensi pribadi mereka terhadap membaca. Guru dapat mengevaluasi ketersediaan kognitif siswa dengan memeriksa tanggapan mereka dan mengajukan beberapa pertanyaan. Pendekatan ini memungkinkan pendidik untuk memahami bahwa siswa individu mungkin memerlukan bentuk bantuan yang berbeda. Guru dapat menyesuaikan bantuan mereka untuk memenuhi kebutuhan individu masing-masing siswa, menggunakan informasi yang diberikan.

2. Kegiatan Pendahuluan

Tahap berikutnya mengacu pada hari berikutnya dalam pengaturan kelas tradisional. Langkah awal dari latihan ini melibatkan doa kolektif guru dan siswa sebagai sarana untuk memulai proses belajar. Selanjutnya, 'guru' melakukan pemeriksaan kehadiran untuk memverifikasi kehadirannya semua siswa. Instruktur kemudian meninjau ulang konten yang dibahas selama sesi sebelumnya, memastikan bahwa siswa mempertahankan pengetahuan yang diperoleh. Guru memberikan tema, sub-tema, dan tujuan belajar yang akan dibahas selama hari. Guru juga mengumpulkan data tentang aktivitas membaca siswa dan memberikan

motivasi kepada semua siswa untuk meningkatkan kemampuan belajar mandiri mereka dan pemahaman keterampilan membaca. Setelah diberikan insentif, guru mengatur siswa menjadi kelompok untuk memfasilitasi debat dan presentasi. Dalam kelompok-kelompok ini, siswa akan terlibat dalam diskusi tentang materi yang telah mereka pelajari dan akan hati-hati mempersiapkan presentasi yang akan disajikan kepada rekan-rekan mereka. Dengan mengadopsi pendekatan ini, kegiatan pendidikan menjadi lebih dinamis dan siswa dapat secara aktif terlibat dalam pertukaran pengetahuan dan pemahaman mereka tentang subjek yang mereka pelajari.

3. Kegiatan Inti

a. *Discuss*

Selama tahap diskusi, siswa berkolaborasi dalam kelompok untuk mendiskusikan dan mencapai konsensus tentang jawaban atas setiap pertanyaan yang diberikan oleh guru melalui modul Digital . Dalam pengaturan kelas tradisional, pendekatan ini memungkinkan siswa untuk terlibat dalam interaksi langsung dengan rekan-rekan mereka dalam kelompok masing-masing. Siswa yang kurang memahami konten dapat memperoleh pengetahuan dari rekan-rekan yang sudah mencapai penguasaan. Guru bertanggung jawab untuk memfasilitasi komunikasi yang efektif dan lancar sepanjang diskusi. Guru membagi anak-anak menjadi enam kelompok yang berbeda. Setiap kelompok menerima Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bersama dengan membaca instruksi rinci tentang cara menyelesaikannya dengan benar didalam modul digital. Selain itu, siswa dalam setiap kelompok terlibat dalam diskusi dan melakukan penelitian menggunakan berbagai sumber, termasuk buku, materi yang disediakan oleh guru, dan Internet, untuk menemukan jawaban atas pertanyaan didalam Modul Digital. Mereka menggunakan banyak teknik komunikasi, seperti debat *real-time*, untuk bertukar informasi dan ide. Untuk menyederhanakan proses, adalah tanggung jawab perwakilan dari masing-masing kelompok untuk mengisi LKPD secara bergantian, menggunakan hasil diskusi. Saat ini, para siswa tampaknya sangat antusias tentang debat. Selain itu, mereka mendapatkan kepuasan dari kesempatan untuk terlibat dalam

komunikasi langsung dengan rekan-rekan mereka, sehingga meningkatkan tingkat keterlibatan dan pemahaman mereka tentang subjek.

b. *Explain*

Selama tahap penjelasannya, siswa memberikan presentasi kepada seluruh kelas. Setiap perwakilan kelompok diberi tugas untuk mengklarifikasi konsep-konsep yang signifikan yang telah mereka pertimbangkan sebelumnya kepada seluruh siswa. Tanggung jawab guru adalah untuk memverifikasi bahwa materi yang disajikan oleh siswa sejalan dengan gagasan yang diperoleh. Guru memberikan perbaikan sebagai hadiah setelah siswa telah menyelesaikan presentasi mereka pada hasil percakapan mereka. Aktivitas ini dilakukan di dalam ruang kelas. Sebelum presentasi, siswa menerima instruksi tentang bagaimana untuk secara efektif menyampaikan diskusi mereka. Seorang perwakilan yang berbeda ditugaskan untuk setiap pertemuan untuk mempersiapkan presentasi awal. Selama presentasi hasil diskusi masing-masing kelompok, kelompok lain diberi kesempatan untuk bertanya, mengusulkan rekomendasi, atau memberikan komentar. Penggunaan pendekatan presentasi ini memfasilitasi keterlibatan yang ditingkatkan dan interaktif dalam pengaturan ruang kelas. Siswa memiliki kesempatan untuk secara langsung bertanya dan memberikan komentar, sehingga mempromosikan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan partisipatif. Selain itu, presentasi tatap muka membantu siswa dalam mengasah kemampuan oratorium mereka dan meningkatkan pemahaman mereka tentang subjek yang mereka pelajari.

c. *Create*

Selama fase penciptaan, siswa memiliki kesempatan untuk memupuk konsep imajinatif mereka melalui proses menghasilkan, menganalisis, dan mengevaluasi sebuah karya. Di masa lalu, siswa menerima dukungan nyata dalam bentuk materi pendidikan mengenai subjek "teks eksplanasi". Selama tahap sebelumnya, yang dikenal sebagai tahap reaksi, setiap siswa diperintahkan untuk menghasilkan pemikiran yang terhubung dengan materi. Selama fase ini dari proses kreatif, setiap kelompok memilih salah satu ide yang paling menonjol yang dihasilkan oleh anggota mereka di tahap sebelumnya. Konsep ini harus menjadi bagian dari pembahasan tentang kehidupan yang telah

dipelajari. Setelah memilih konsep yang paling optimal, siswa di dalam kelompok mencapai konsensus pada tema yang menarik yang akan mereka kembangkan. Mereka berkolaborasi untuk menyusun dan memupuk konsep dan literatur menjelaskan tentang subjek kehidupan. Proses ini melibatkan terlibat dalam diskursus, kolaborasi, dan menggunakan kemampuan kognitif analitis dan imajinatif untuk menghasilkan karya yang menunjukkan pemahaman mereka tentang subjek yang dieksplorasi. Dalam pengaturan kelas tradisional, kegiatan ini memfasilitasi keterlibatan siswa dalam waktu nyata, mempromosikan pertukaran ide-ide dinamis dan memberikan kontribusi langsung dari rekan dan instruktur. Selain itu, ini membantu siswa dalam mengasah kemampuan mereka untuk berpikir secara kritis dan kreatif, sementara juga meningkatkan kemampuan untuk bekerja kolaboratif.

4. Kegiatan Penutup

Setelah menyelesaikan tugas-tugas utama, guru memastikan untuk melakukan kegiatan akhir. Saat ini, selama pelajaran *in-person*, guru menginstruksikan siswa untuk meringkas pengetahuan yang diperoleh sepanjang hari. Sekelompok siswa diminta untuk menawarkan bantuan mereka dengan memberikan gambaran ringkas dari tugas-tugas pendidikan yang dilakukan. Setelah siswa telah menyajikan kesimpulan mereka, guru mengatasi kesalahpahaman yang mungkin timbul sehubungan dengan konsep atau materi yang dihadapi selama proses belajar. Selanjutnya, guru mengelola penilaian komprehensif kepada siswa. Sebagai kelanjutan, guru menginstruksikan siswa untuk memeriksa berbagai jenis dan contoh teks penjelasan yang terlihat dalam situasi sehari-hari. Pengalaman belajar berakhir dengan doa kolaboratif antara guru dan siswa. Secara luas diakui bahwa kurikulum harus menggabungkan komponen digital dalam proses belajar. Menggunakan paradigma RADEC, proses pembelajaran ini telah mematuhi proses dasar penyelidikan ilmiah, termasuk pengamatan, pertanyaan, pengumpulan data, analisis, dan komunikasi. Aktivitas yang terkait dengan observasi terjadi selama tahap membaca, aktivitas artistik terjadi selama fase diskusi, aktivitas pengumpulan informasi atau data terjadi selama stadium membaca, kegiatan yang melibatkan asosiasi berlangsung selama fase jawaban, dan aktivitas yang melibatkan diskusi, penciptaan, dan komunikasi berlangsung selama tahap penjelasan. Mengenai

komponen kedua dari teknologi, siswa menggunakan teknologi atau perangkat untuk mengakses berbagai sumber pengetahuan melalui bahan bacaan. Praktek ini juga meningkatkan keterampilan literasi digital siswa, membuat penggunaan perangkat lebih berharga dalam proses belajar, terutama di dunia digital saat ini. Sementara kegiatan utama dilakukan secara *offline*, siswa masih menggunakan teknologi untuk pekerjaan atau referensi tambahan. Dalam bidang Teknik, faktor ketiga berkaitan dengan pengembangan keterampilan menulis. Siswa dapat menggunakan strategi tertentu dalam penulisan mereka, yang membantu mereka dalam mengumpulkan laporan dan bahan tertulis lainnya secara efektif. Proses ini melibatkan penggunaan prinsip-prinsip pendekatan menulis yang sukses untuk menghasilkan konten tertulis yang terorganisir dan informatif. Oleh karena itu, kegiatan belajar bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep sambil memupuk kemampuan praktis dan teknis mereka di berbagai bidang, menyesuaikan dengan penggunaan modul digital.

4.2 Pemahaman Konsep Peserta Didik Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Model RADEC dengan Modul Digital

4.2.1 Hasil *Pretest* dan *Posttest* Pemahaman Konsep Peserta Didik

Temuan penelitian berasal dari nilai data yang diperoleh dengan menilai pemahaman siswa tentang ide-ide sebelum dan sesudah belajar baik dalam kelas kontrol dan eksperimental. Studi ini mengumpulkan data numerik dari skor *pra-test* dan *pasca-test* untuk menilai pemahaman konsep teks menjelaskan di kedua kelas eksperimental dan kontrol. Analisis dilakukan pada kelas eksperimental dan kontrol untuk memeriksa dampak dari model pembelajaran RADEC pada pemahaman siswa tentang penjelasan konsep dalam modul digital.

Tabel 4.1

Hasil *Pretest* Dan *Posttest* Pemahaman Konsep Teks Eksplanasi

	Eksperimen		Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Minimum	46,43	71,43	50,00	60,71
Maximum	71,43	92,86	67,86	85,71
Mean	60,00	80,82	59,80	73,06

Menurut grafik yang disediakan, ada studi sampel yang terdiri dari 35 kelas eksperimental dan 35 kelas kontrol. Temuan *pra-test* dan *posttest* untuk pemahaman konsep siswa menunjukkan perbedaan yang menguntungkan antara kelas eksperimental dan kelas kontrol. Nilai rata-rata siswa di kedua kursus relatif lebih tinggi.

Berdasarkan studi dari tabel di atas, jelas bahwa rata-rata skor pemahaman konseptual *pra-test* di kelas eksperimental adalah 60.00, sedangkan di kelas kontrol adalah 59,80. Nilai masih diklasifikasikan sebagai lebih rendah. Namun, setelah administrasi pengobatan, ada peningkatan yang signifikan dalam pencapaian nilai dalam masing-masing kelompok. Skor rata-rata untuk pemahaman siswa tentang pengetahuan konseptual dalam kelas eksperimental adalah 60.00 setelah menerapkan pendekatan pembelajaran RADEC. Keterampilan rata-rata dalam memahami konsep siswa telah meningkat menjadi 80.82 dan diklasifikasikan dengan tepat. Berdasarkan temuan ini, ada peningkatan 20,82%.

Sementara itu, skor rata-rata awal untuk pemahaman konsep di kelas kontrol adalah 59,80. Setelah menerima perawatan tanpa menggunakan model pembelajaran RADEC, skor rata-rata untuk pengetahuan konsep siswa naik menjadi 73.06, menunjukkan peningkatan 13,26 poin.

1. Uji Normalitas

Tujuan dari tes normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel yang dipelajari memiliki *spread* yang mengikuti distribusi normal. Pemeriksaan normal dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Menggunakan aplikasi SPSS 23 dengan pemrosesan didukung komputer. Hasilnya seperti yang dinyatakan:

Tabel 4. 2

Hasil Uji Normalitas

Kelas	Tests of Normality		
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	,122	35	.200*
	,148	35	,051

Kontrol	,139	35	,086
	,148	35	,052

Dari tabel diatas bahwasanya dapat terlihat data dari nilai kelas eksperimen 0,200 dan 0,51 ($\text{sig} > 0,05$), maka dari itu variabel berdistribusi normal. Dan terdapat nilai dari kelas kontrol 0,086 dan 0,052 ($\text{sig} > 0,05$), maka dari itu variabel berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 4.3

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil Belajar	Based on Mean	,901	1	68	,346
	Based on Median	,634	1	68	,429
	Based on Median and with adjusted df	,634	1	63,498	,429
	Based on trimmed mean	,885	1	68	,350

Dari tabel di atas bahwasanya nilai signifikansi *based of mean* yaitu 0,346, maka lebih dari 0,05 ($0,346 > 0,05$). Dapat dikatakan bahwa data kelompok eksperimen dan kontrol bersifat homogen.

3. Uji Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen

Tabel 4.4

Hasil Perhitungan Uji Paired Sampel T-Tes

Kelas	Hasil	Rata-rata	Selisih	t-hitung	df	Sig
Eksperimen	<i>Pretest</i>	60,00	20,82	-15,65	34	,000
	<i>Posttest</i>	80,82				

Kontrol	<i>Pretest</i>	59,80	13,26	-10,03	34	,000
	<i>Posttest</i>	73,06				

Berdasarkan tabel di atas mengenai hasil uji *Paired Sample T-Test* ditemukan perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest* pada pemahaman konsep kelas eksperimen ditemukan selisih rata-rata *pretest* dan *posttest* sebesar 20,82 dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan pada kelas kontrol terdapat selisih rata-rata *pretest* dan *posttest* sebesar 13.26 dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran RADEC dengan modul digital terhadap pemahaman konsep peserta didik sebesar 20,82 yang dihitung dari nilai rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan diberikan kepada peserta didik. Diuji menggunakan *Paired Sample T-Test* dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

4. Data Hasil *Pretest* Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen

Setelah diberikan beberapa soal *pretest* tentang pemahaman konsep teks eksplanasi, maka diperoleh data hasil *pretest* kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data *Pretest* Pemahaman konsep Kelas Eksperimen

No	Subjek/ Sampel	Nomor Soal							Hasil Skor
		p1	p2	p3a	p3b	p4a	p4b	p5	
		4	4	4	4	4	4	4	100
1	Subjek 1	3	2	3	2	1	3	2	57,14
2	Subjek 2	3	3	2	2	3	1	3	60,71
3	Subjek 3	3	2	2	2	2	2	2	53,57
4	Subjek 4	2	3	2	2	2	2	3	57,14
5	Subjek 5	3	3	3	2	2	2	3	64,29
6	Subjek 6	3	2	2	1	2	2	2	50,00
7	Subjek 7	3	2	2	2	3	3	2	60,71
8	Subjek 8	4	1	2	2	3	3	1	57,14
9	Subjek 9	3	2	2	2	3	3	2	60,71
10	Subjek 10	3	1	2	3	2	2	1	50,00
11	Subjek 11	3	2	3	3	2	3	2	64,29
12	Subjek 12	3	2	2	2	2	2	3	57,14
13	Subjek 13	3	1	2	3	3	3	2	60,71

14	Subjek 14	3	2	2	3	3	3	2	64,29
15	Subjek 15	3	2	2	1	3	2	2	53,57
16	Subjek 16	3	3	2	2	3	2	3	64,29
17	Subjek 17	2	2	3	1	3	3	2	57,14
18	Subjek 18	3	4	3	2	3	3	2	71,43
19	Subjek 19	3	2	2	3	2	2	2	57,14
20	Subjek 20	2	2	1	2	2	2	2	46,43
21	Subjek 21	3	1	2	2	3	2	1	50,00
22	Subjek 22	3	3	1	3	2	2	1	53,57
23	Subjek 23	4	3	2	2	3	3	3	71,43
24	Subjek 24	3	3	2	3	3	3	3	71,43
25	Subjek 25	3	3	2	3	2	2	3	64,29
26	Subjek 26	3	2	3	3	2	3	2	64,29
27	Subjek 27	3	3	3	2	2	2	3	64,29
28	Subjek 28	3	3	2	3	3	3	3	71,43
29	Subjek 29	3	2	2	3	3	3	1	60,71
30	Subjek 30	3	3	2	1	3	2	3	60,71
31	Subjek 31	3	2	2	2	3	2	2	57,14
32	Subjek 32	2	3	3	1	3	3	3	64,29
33	Subjek 33	3	1	2	2	2	2	2	50,00
34	Subjek 34	3	3	2	2	2	1	3	57,14
35	Subjek 35	4	3	2	2	3	3	3	71,43

Berdasarkan data perolehan skor *pretest* pemahaman konsep teks eksplanasi per indikator peserta didik kelas eksperimen, maka dapat dilihat rata-rata skor per indikator melalui diagram sebagai berikut:

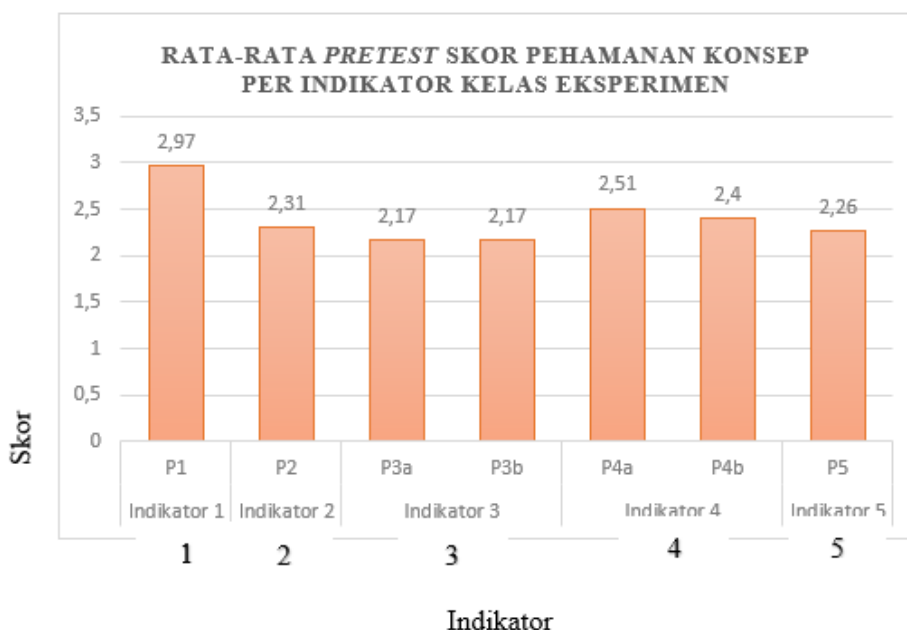


Diagram 4.1 Skor *Pretest* Pemahaman Konsep Kelas *Eksperimen* Per-Indikator

Berdasarkan diagram atas dapat dilihat skor rata-rata *pretest* pemahaman konsep per indikator kelas eksperimen. Pada indikator 1) menjelaskan pengetahuan tentang pengertian teks eksplanasi, rata-rata perolehan skornya adalah 2,97, di mana rata-rata peserta didik mampu menjelaskan pengertian teks eksplanasi hampir mendekati 3 penjelasan dengan benar.

Pada indikator 2) menyebutkan ciri-ciri dari teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,31 yaitu mayoritas peserta didik hanya mampu menentukan 2 ciri-ciri tentang teks eksplanasi dengan benar.

Pada indikator 3a) menjelaskan beberapa fungsi teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,17 yaitu kebanyakan peserta didik hanya mampu menjelaskan 2 fungsi teks eksplanasi dengan benar. Pada indikator 3b) membuat beberapa contoh judul tentang teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,17 yaitu kebanyakan peserta didik hanya mampu membuat 2 contoh judul tentang teks eksplanasi dengan benar.

Pada indikator 4a) menjelaskan beberapa bagian atau struktur teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,51 dimana rata-rata peserta didik hanya mampu menjelaskan 2 sampai 3 penjelasan bagian atau struktur dengan benar. Pada indikator 4b) mengidentifikasi struktur atau bagian karangan teks

eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,4 yaitu kebanyakan peserta didik hanya mampu menyebutkan 2 lebih dan tidak mencapai 3 identifikasi struktur atau bagian karangan dengan benar.

Pada indikator 5) menulis langkah-langkah teks eksplanasi, rata-rata peserta didik adalah 2,26 yaitu mayoritas dapat menulis 2 langkah-langkah teks eksplanasi dengan benar.

Tabel 4.6
Pengkategorian Nilai Pemahaman konsep

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah
1	Sangat Baik	90 – 100	0
2	Baik	80 – 89	0
3	Cukup	70 – 79	5
4	Kurang	0 - 69	30

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil nilai *pretest* pemahaman konsep peserta didik berada dalam kategori kurang sebanyak 30 peserta didik. Terdapat 5 hasil *pretest* pemahaman konsep peserta didik berada dalam kategori cukup sebanyak 5 orang. Tidak terdapat peserta didik dari kategori sangat baik dan baik.

5. Data Hasil *Pretest* Pemahaman Konsep Kelas Kontrol

Setelah diberikan beberapa soal *pretest* tentang pemahaman konsep teks eksplanasi, maka diperoleh data hasil *pretest* kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data *Pretest* Pemahaman konsep Kelas Kontrol

No	Subjek/ Sampel	Nomor Soal							Hasil Skor
		p1	p2	p3a	p3b	p4a	p4b	p5	
		4	4	4	4	4	4	4	100
1	Subjek 1	3	2	3	3	2	3	1	60,71
2	Subjek 2	3	3	2	2	3	2	3	64,29
3	Subjek 3	3	2	2	2	3	2	2	57,14
4	Subjek 4	2	3	2	2	2	2	2	53,57
5	Subjek 5	3	3	3	2	3	3	2	67,86
6	Subjek 6	3	2	2	1	3	2	2	53,57

7	Subjek 7	3	2	2	2	2	3	3	60,71
8	Subjek 8	4	1	2	2	2	3	3	60,71
9	Subjek 9	3	2	2	2	2	3	3	60,71
10	Subjek 10	3	1	2	3	2	2	2	53,57
11	Subjek 11	3	2	3	3	2	3	2	64,29
12	Subjek 12	3	3	3	2	1	2	2	57,14
13	Subjek 13	3	2	2	1	2	3	3	57,14
14	Subjek 14	3	2	1	3	2	3	3	60,71
15	Subjek 15	3	2	2	1	2	2	3	53,57
16	Subjek 16	3	3	2	2	3	2	3	64,29
17	Subjek 17	2	2	3	1	3	3	3	60,71
18	Subjek 18	3	2	3	2	3	3	3	67,86
19	Subjek 19	3	2	2	3	2	2	2	57,14
20	Subjek 20	2	2	1	2	3	2	2	50,00
21	Subjek 21	3	1	2	2	2	2	3	53,57
22	Subjek 22	3	1	1	2	2	3	2	50,00
23	Subjek 23	3	3	2	2	2	3	3	64,29
24	Subjek 24	3	3	2	3	2	3	3	67,86
25	Subjek 25	3	3	2	3	2	2	2	60,71
26	Subjek 26	3	2	3	3	2	3	2	64,29
27	Subjek 27	3	3	3	2	1	2	2	57,14
28	Subjek 28	3	3	2	3	2	3	3	67,86
29	Subjek 29	1	1	2	3	2	2	3	50,00
30	Subjek 30	3	3	2	1	2	2	3	57,14
31	Subjek 31	3	2	2	2	3	2	3	60,71
32	Subjek 32	2	3	3	1	3	3	3	64,29
33	Subjek 33	3	2	3	3	2	3	2	64,29
34	Subjek 34	3	3	3	2	1	2	2	57,14
35	Subjek 35	3	3	2	3	2	3	3	67,86

Berdasarkan data perolehan skor *pretest* pemahaman konsep teks eksplanasi per indikator peserta didik kelas eksperimen, maka dapat dilihat rata-rata skor per indikator melalui diagram sebagai berikut:

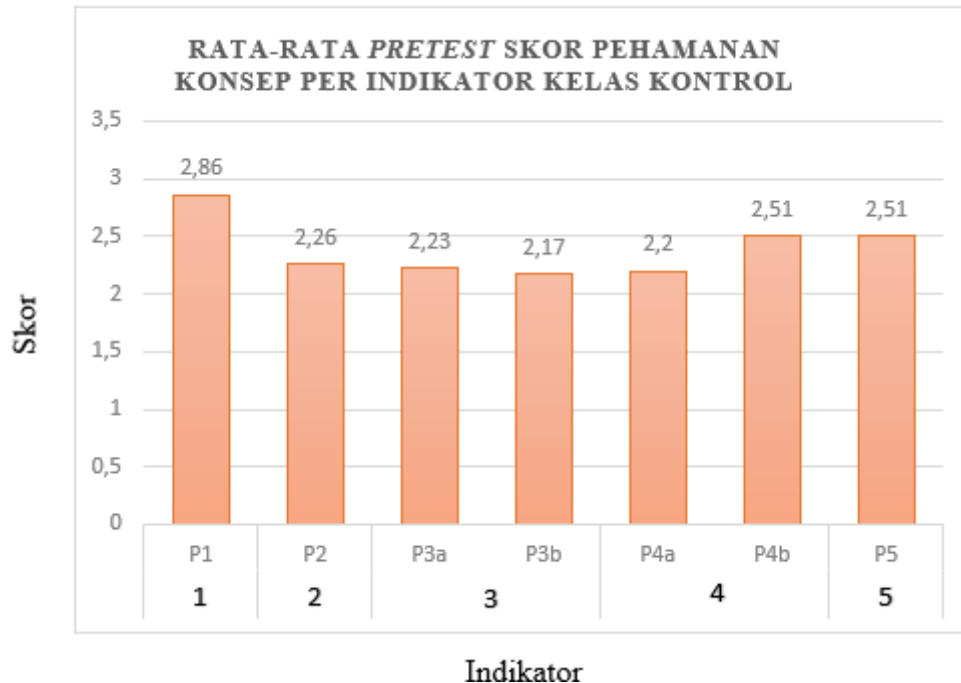


Diagram 4.2 Skor *Pretest* Pemahaman Konsep Kelas *Eksperimen* Per-Indikator

Berdasarkan diagram atas dapat dilihat skor rata-rata *pretest* pemahaman konsep per indikator kelas eksperimen. Pada indikator 1) menjelaskan pengetahuan tentang pengertian teks eksplanasi, rata-rata perolehan skornya adalah 2,86, di mana rata-rata peserta didik mampu menjelaskan pengertian teks eksplanasi hampir mendekati 3 penjelasan dengan benar.

Pada indikator 2) menyebutkan ciri-ciri dari teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,26 yaitu mayoritas peserta didik hanya mampu menentukan 2 ciri-ciri tentang teks eksplanasi dengan benar.

Pada indikator 3a) menjelaskan beberapa fungsi teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,23 yaitu kebanyakan peserta didik hanya mampu menjelaskan 2 fungsi teks eksplanasi dengan benar. Pada indikator 3b) membuat beberapa contoh judul tentang teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,17 yaitu kebanyakan peserta didik hanya mampu membuat 2 contoh judul tentang teks eksplanasi dengan benar.

Pada indikator 4a) menjelaskan beberapa bagian atau struktur teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,2 dimana rata-rata peserta didik

hanya mampu menjelaskan 2 sampai 3 penjelasan bagian atau struktur dengan benar. Pada indikator 4b) mengidentifikasi struktur atau bagian karangan teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,51 yaitu kebanyakan peserta didik hanya mampu menyebutkan 2 lebih dan tidak mencapai 3 identifikasi struktur atau bagian karangan dengan benar.

Pada indikator 5) menulis langkah-langkah teks eksplanasi, rata-rata peserta didik adalah 2,51 yaitu mayoritas dapat menulis 2 hampir mendekati 3 langkah-langkah teks eksplanasi dengan benar.

Tabel 4.8

Pengkategorian Nilai Pemahaman konsep

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah
1	Sangat Baik	90 – 100	0
2	Baik	80 – 89	0
3	Cukup	70 – 79	0
4	Kurang	0 – 69	30

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil nilai *pretest* pemahaman konsep peserta didik berada dalam kategori kurang sebanyak 30 peserta didik. Tidak terdapat peserta didik dari kategori sangat baik, baik, dan cukup.

6. Hasil *Posttest* Pemahaman Konsep Kelas Eksperimen

Setelah diberikan beberapa soal *posttest* tentang pemahaman konsep teks eksplanasi, maka diperoleh data hasil *posttest* kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Data *Posttest* Pemahaman konsep Kelas Eksperimen

No	Subjek/ Sampel	Nomor Soal							Hasil Skor
		p1	p2	p3a	p3b	p4a	p4b	p5	
		4	4	4	4	4	4	4	100
1	Subjek 1	4	3	3	2	4	3	3	78,57
2	Subjek 2	3	4	4	3	3	3	3	82,14
3	Subjek 3	3	4	3	3	3	4	3	82,14
4	Subjek 4	3	3	3	3	3	4	2	75,00
5	Subjek 5	4	4	3	3	4	3	3	85,71
6	Subjek 6	3	3	3	2	3	4	2	71,43
7	Subjek 7	3	4	3	3	2	3	3	75,00
8	Subjek 8	4	4	3	3	3	3	4	85,71
9	Subjek 9	3	3	3	3	4	3	3	78,57
10	Subjek 10	4	4	3	3	4	3	3	85,71
11	Subjek 11	3	3	4	3	2	3	3	75,00
12	Subjek 12	3	4	3	3	3	3	4	82,14
13	Subjek 13	4	4	3	4	3	3	3	85,71
14	Subjek 14	4	4	3	3	4	4	4	92,86
15	Subjek 15	3	3	4	4	3	3	2	78,57
16	Subjek 16	3	3	2	2	3	4	3	71,43
17	Subjek 17	4	3	3	4	3	3	3	82,14
18	Subjek 18	3	4	4	4	3	3	3	85,71
19	Subjek 19	4	3	3	3	4	2	3	78,57
20	Subjek 20	3	3	2	3	4	3	3	75,00
21	Subjek 21	4	4	3	3	3	3	4	85,71
22	Subjek 22	3	3	3	4	4	3	2	78,57
23	Subjek 23	4	4	4	3	3	3	3	85,71
24	Subjek 24	3	3	2	3	4	3	3	75,00
25	Subjek 25	4	3	3	4	4	3	2	82,14
26	Subjek 26	3	4	4	3	3	4	4	89,29
27	Subjek 27	3	4	3	3	3	3	3	78,57
28	Subjek 28	3	4	2	3	3	4	3	78,57
29	Subjek 29	4	3	3	3	4	3	3	82,14
30	Subjek 30	3	4	2	4	4	3	3	82,14
31	Subjek 31	2	3	3	4	4	2	3	75,00
32	Subjek 32	3	3	4	3	4	3	3	82,14
33	Subjek 33	4	3	3	4	4	3	3	85,71
34	Subjek 34	4	3	3	3	4	2	3	78,57

35	Subjek 35	3	3	3	3	4	4	3	82,14
----	-----------	---	---	---	---	---	---	---	-------

Berdasarkan data perolehan skor *posttest* pemahaman konsep teks eksplanasi per indikator peserta didik kelas eksperimen, maka dapat dilihat rata-rata skor per indikator melalui diagram sebagai berikut:

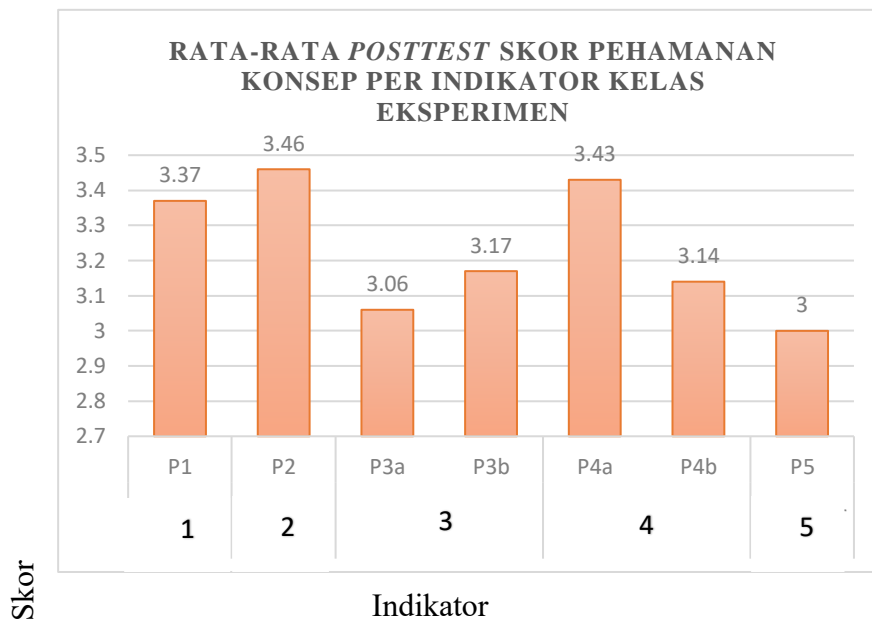


Diagram 4.3 Skor *Posttest* Pemahaman Konsep Kelas *Eksperimen* Per-Indikator

Berdasarkan diagram atas dapat dilihat skor rata-rata *posttest* pemahaman konsep per indikator kelas eksperimen. Pada indikator 1) menjelaskan pengetahuan tentang pengertian teks eksplanasi, rata-rata perolehan skornya adalah 3,37, di mana rata-rata peserta didik sudah mampu menjelaskan pengertian teks eksplanasi 3 sampai 4 penjelasan dengan benar.

Pada indikator 2) menyebutkan ciri-ciri dari teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 3,46 yaitu mayoritas peserta didik sudah mampu menyebutkan hampir 4 ciri-ciri tentang teks eksplanasi dengan benar.

Pada indikator 3a) menjelaskan beberapa fungsi teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 3,06 yaitu kebanyakan peserta didik sudah mampu menjelaskan 3 fungsi teks eksplanasi dengan benar. Pada indikator 3b) membuat beberapa contoh judul tentang teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah

3,17 yaitu kebanyakan peserta didik sudah mampu membuat 3 contoh judul tentang teks eksplanasi dengan benar.

Pada indikator 4a) menjelaskan beberapa bagian atau struktur teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 3,43 dimana rata-rata peserta didik sudah mampu menjelaskan 3 sampai 4 penjelasan bagian atau struktur dengan benar. Pada indikator 4b) mengidentifikasi struktur atau bagian karangan teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 3,14 yaitu kebanyakan peserta didik sudah mampu menyebutkan 3 identifikasi struktur atau bagian karangan dengan benar.

Pada indikator 5) menulis langkah-langkah teks eksplanasi, rata-rata peserta didik adalah 3 yaitu mayoritas dapat menulis 3 langkah-langkah teks eksplanasi dengan benar.

Tabel 4.10

Pengkategorian Nilai Pemahaman konsep

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah
1	Sangat Baik	90 – 100	1
2	Baik	80 – 89	18
3	Cukup	70 – 79	16
4	Kurang	0 – 69	0

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil nilai *posttest* pemahaman konsep peserta didik tidak terdapat dalam kategori kurang. Terdapat 16 peserta didik termasuk dalam kategori cukup. Terdapat 18 peserta didik termasuk dalam kategori baik. Dan terdapat 1 peserta didik termasuk dalam kategori sangat baik.

7. Hasil *Posttest* Pemahaman Konsep Kelas Kontrol

Setelah diberikan beberapa soal *posttest* tentang pemahaman konsep teks eksplanasi, maka diperoleh data hasil *posttest* kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11

Data *Posttest* Pemahaman konsep Kelas Kontrol

No	Subjek/ Sampel	Nomor Soal							Hasil Skor
		p1	p2	p3a	p3b	p4a	p4b	p5	
		4	4	4	4	4	4	4	100
1	Subjek 1	4	3	3	3	4	3	3	82,14
2	Subjek 2	4	4	3	3	3	3	4	85,71
3	Subjek 3	3	2	3	3	2	2	3	64,29
4	Subjek 4	3	3	3	4	3	3	3	78,57
5	Subjek 5	4	3	4	4	3	3	3	85,71
6	Subjek 6	3	3	3	2	3	4	2	71,43
7	Subjek 7	3	4	3	3	2	3	3	75,00
8	Subjek 8	4	4	2	3	3	1	1	64,29
9	Subjek 9	3	3	3	2	4	2	3	71,43
10	Subjek 10	4	3	4	3	3	3	2	78,57
11	Subjek 11	3	3	4	2	2	3	3	71,43
12	Subjek 12	3	4	3	2	3	2	4	75,00
13	Subjek 13	2	3	3	3	3	3	3	71,43
14	Subjek 14	3	4	2	3	3	1	1	60,71
15	Subjek 15	3	3	3	3	3	2	3	71,43
16	Subjek 16	3	3	2	3	1	4	3	67,86
17	Subjek 17	4	3	3	3	2	3	2	71,43
18	Subjek 18	3	3	3	4	3	3	3	78,57
19	Subjek 19	4	3	3	2	2	2	3	67,86
20	Subjek 20	3	3	2	3	3	3	3	71,43
21	Subjek 21	3	3	2	2	3	3	3	67,86
22	Subjek 22	4	3	3	3	3	3	2	75,00
23	Subjek 23	3	2	3	3	3	3	3	71,43
24	Subjek 24	3	3	3	3	3	4	3	78,57
25	Subjek 25	3	3	2	3	2	2	2	60,71
26	Subjek 26	3	3	3	3	2	2	3	67,86
27	Subjek 27	2	4	2	2	3	3	4	71,43
28	Subjek 28	3	4	3	3	3	3	2	75,00
29	Subjek 29	4	4	3	3	2	4	3	82,14
30	Subjek 30	3	3	3	2	3	4	3	75,00
31	Subjek 31	3	2	2	3	3	3	3	67,86
32	Subjek 32	3	3	3	3	3	2	3	71,43
33	Subjek 33	3	3	3	3	2	3	4	75,00
34	Subjek 34	3	4	3	3	3	3	3	78,57
35	Subjek 35	3	2	3	3	3	4	3	75,00

Berdasarkan data perolehan skor *posttest* pemahaman konsep teks eksplanasi per indikator peserta didik kelas eksperimen, maka dapat dilihat rata-rata skor per indikator melalui diagram sebagai berikut:

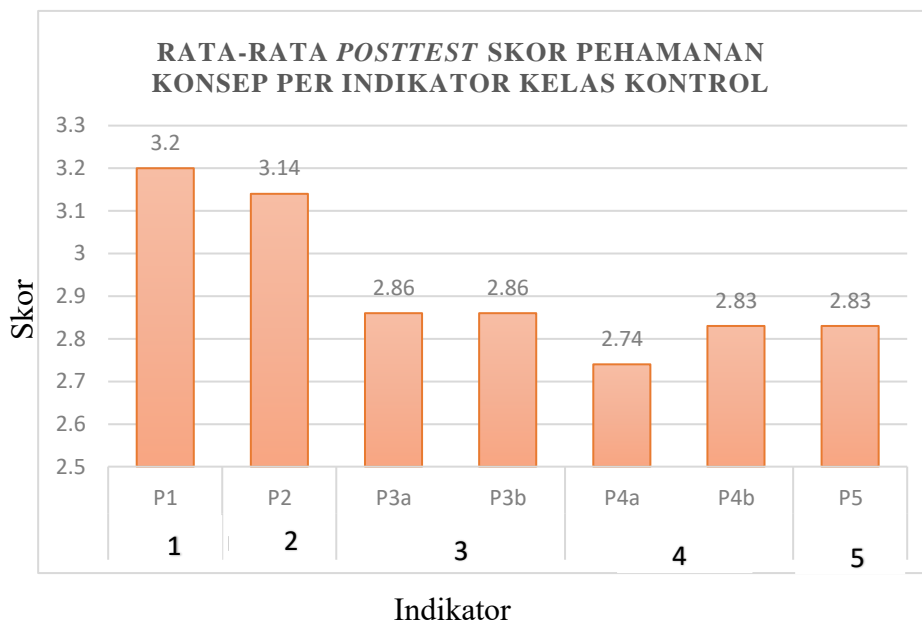


Diagram 4.4 Skor *Posttest* Pemahaman Konsep Kelas Kontrol Per Indikator

Berdasarkan diagram atas dapat ditihat skor rata-rata *posttest* pemahaman konsep per indikator kelas kontrol. Pada indikator 1) menjelaskan pengetahuan tentang pengertian teks eksplanasi, rata-rata perolehan skornya adalah 3,2, di mana rata-rata peserta didik sudah mampu menjelaskan pengertian teks eksplanasi 3 penjelasan dengan benar.

Pada indikator 2) menyebutkan ciri-ciri dari teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 3,14 yaitu mayoritas peserta didik sudah mampu menyebutkan 3 ciri-ciri tentang teks eksplanasi dengan benar.

Pada indikator 3a) menjelaskan beberapa fungsi teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,86 yaitu kebanyakan peserta didik sudah mampu menjelaskan hampir 3 fungsi teks eksplanasi dengan benar. Pada indikator 3b) membuat beberapa contoh judul tentang teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,86 yaitu kebanyakan peserta didik sudah mampu membuat 3 contoh judul tentang teks eksplanasi dengan benar.

Pada indikator 4a) menjelaskan beberapa bagian atau struktur teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,74 dimana rata-rata peserta didik

sudah mampu menjelaskan hampir 3 penjelasan bagian atau struktur dengan benar. Pada indikator 4b) mengidentifikasi struktur atau bagian karangan teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,83 yaitu kebanyakan peserta didik sudah mampu menyebutkan hampir 3 identifikasi struktur atau bagian karangan dengan benar.

Pada indikator 5) menulis langkah-langkah teks eksplanasi, rata-rata peserta didik adalah 2,83 yaitu mayoritas dapat menulis 3 langkah-langkah teks eksplanasi dengan benar.

Tabel 4.12

Pengkategorian Nilai Pemahaman konsep

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah
1	Sangat Baik	90 – 100	0
2	Baik	80 – 89	4
3	Cukup	70 – 79	22
4	Kurang	0 – 69	9

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil nilai *posttest* pemahaman konsep peserta didik terdapat sembilan peserta didik dalam kategori kurang. Terdapat 22 peserta didik termasuk dalam kategori cukup. Terdapat 4 peserta didik termasuk dalam kategori baik. Dan tidak terdapat peserta didik termasuk dalam kategori sangat baik.

4.3 Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik sebelum dan sesudah Pembelajaran Model RADEC dengan Modul Digital

4.3.1 Hasil *Pretest* dan *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Temuan penelitian berdasarkan data nilai hasil keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran pada kelas kontrol dan eksperimen. Pada penelitian kali ini didapat dari analisis angka atau skor nilai *pretest* dan *posttest* keterampilan menulis teks eksplanasi di kelas eksperimen serta kelas kontrol. Analisis data pada kelas eksperimen serta kelas kontrol dilakukan bertujuan untuk melihat pengaruh model pembelajaran RADEC dengan modul digital terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi.

Tabel 4.13

Hasil *Pretest* Dan *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

	Eksperimen		Kontrol	
	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
Minimum	41,67	63,89	41,67	52,78
Maximum	72,22	86,11	72,22	83,33
Mean	60,87	77,30	59,44	70,56

Menurut tabel yang disediakan, ada studi sampel yang terdiri dari 35 kelas eksperimen dan 35 kelas kontrol. Analisis skor *pra-test* dan *pasca-test* untuk menghasilkan teks menjelaskan mengungkapkan peningkatan yang signifikan dalam kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Nilai rata-rata anak-anak di kedua kelas relatif lebih tinggi. Namun, kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol.

Pemeriksaan tabel 4.13 menunjukkan bahwa pencapaian rata-rata keterampilan *pra-test* dalam menyusun teks penjelasan adalah 60,87 di kelas eksperimen dan 59,44 di kelas kontrol. Nilai masih diklasifikasikan sebagai lebih rendah. Namun, setelah administrasi pengobatan, ada peningkatan yang signifikan dalam memperoleh nilai dalam masing-masing klasifikasi ini. Skor rata-rata *pra-test* untuk kemampuan menulis siswa dalam teks eksplisit di kelas eksperimen adalah 60,87. Setelah menerapkan model pembelajaran RADEC, skor rata-rata untuk keterampilan menulis siswa dalam teks eksplisit naik menjadi 77,30, dan mereka diklasifikasikan sebagai kinerja yang baik. Hasilnya berarti pertumbuhan sebesar 16,49.

Sementara itu, kelas kontrol memiliki skor rata-rata sebelum tes 59,44 untuk keterampilan menulis teks menjelaskan. Setelah menerima perawatan tanpa menggunakan model pembelajaran RADEC, skor rata-rata siswa untuk keterampilan menulis teks menjelaskan naik menjadi 70,56, menunjukkan peningkatan 11,12.

1. Uji Normalitas

Tujuan dari tes normalitas adalah untuk menentukan apakah variabel yang dipelajari memiliki spread yang mengikuti distribusi normal atau tidak. Tes normalitas dilakukan menggunakan tes *Shapiro-Wilk*, dan analisis dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS 23. Hasilnya seperti yang dinyatakan:

Tabel 4.14

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

Kelas	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	,949	35	,106
	,946	35	,088
Kontrol	,947	35	,093
	,950	35	,110

Dari tabel diatas bahwasanya dapat terlihat data dari nilai kelas eksperimen 0,106 dan 0,88 (sig) > 0,05., maka dari itu variabel berdistribusi normal. Dan terdapat nilai dari kelas kontrol 0,93 dan 0,110 (sig) > 0,05, maka dari itu variabel berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 4.15

Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	,018	1	68	,894
	Based on Median	,088	1	68	,768
	Based on Median and with adjusted df	,088	1	67,641	,768

Based on trimmed mean	,021	1	68	,884
-----------------------	------	---	----	------

Dari tabel di atas bahwasanya nilai signifikansi based of mean yaitu 0,894, maka lebih dari 0,05 ($0,894 > 0,05$). Dapat dikatakan bahwa data kelompok eksperimen dan kontrol bersifat homogen.

3. Uji *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Tabel 4.16

Hasil Perhitungan Uji *Paired Sampel T-Tes*

Kelas	Hasil	Rata-rata	Selisih	t-hitung	df	Sig
Eksperimen	<i>Pretest</i>	60,87	16,49	-11,57	34	,000
	<i>Posttest</i>	77,30				
Kontrol	<i>Pretest</i>	59,44	11,12	-7,96	34	,000
	<i>Posttest</i>	70,56				

Berdasarkan tabel di atas mengenai hasil uji *Paired Sample T-Test* ditemukan perbedaan rata-rata *pretest* dan *posttest* pada pemahaman konsep kelas eksperimen ditemukan selisih rata-rata *pretest* dan *posttest* sebesar 16,49 dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$ dan pada kelas kontrol terdapat selisih rata-rata *pretest* dan *posttest* sebesar 11,12 dengan nilai sig. $0,000 < 0,05$. maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran RADEC dengan modul digital terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik sebesar 16,49 yang dihitung dari nilai rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan diberikan kepada peserta didik. Diuji menggunakan *Paired Sample T-Test* dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05.

4.4.1 Hasil *Pretest* Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelas Eksperimen

Setelah diberikan beberapa soal *pretest* tentang keterampilan menulis teks eksplanasi, maka diperoleh data hasil *pretest* kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.17

Data *Pretest* Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelas Eksperimen

No	Subjek/ Sampel	Nomor Soal									Hasil Skor
		p1a	p1b	p2a	p2b	p3a	p3b	p4a	p5a	p5b	
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
1	Subjek 1	3	4	3	3	3	2	3	3	2	72,22
2	Subjek 2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	63,89
3	Subjek 3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	52,78
4	Subjek 4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	55,56
5	Subjek 5	3	3	3	2	3	3	2	3	2	66,67
6	Subjek 6	3	2	3	2	3	2	2	3	3	63,89
7	Subjek 7	3	2	2	2	2	3	3	1	2	55,56
8	Subjek 8	4	3	3	2	2	2	3	3	2	66,67
9	Subjek 9	3	3	2	3	2	3	3	2	2	63,89
10	Subjek 10	3	3	3	3	3	2	2	2	3	66,67
11	Subjek 11	3	2	3	3	2	3	2	3	3	66,67
12	Subjek 12	3	3	3	2	1	2	2	3	2	58,33
13	Subjek 13	4	3	2	3	2	3	3	2	2	66,67
14	Subjek 14	3	2	2	3	2	3	3	2	2	61,11
15	Subjek 15	3	3	2	1	2	2	3	3	3	61,11
16	Subjek 16	3	2	2	2	3	2	3	3	3	63,89
17	Subjek 17	2	3	3	1	3	3	3	3	2	63,89
18	Subjek 18	3	3	3	2	3	3	3	3	3	72,22
19	Subjek 19	3	3	2	3	2	2	2	2	3	61,11
20	Subjek 20	2	3	2	2	3	2	2	2	2	55,56
21	Subjek 21	3	3	2	2	2	2	3	3	2	61,11
22	Subjek 22	3	1	1	2	2	1	2	2	1	41,67
23	Subjek 23	3	2	1	3	2	1	2	3	2	52,78
24	Subjek 24	3	3	3	2	2	2	3	2	2	61,11
25	Subjek 25	3	2	2	2	3	3	2	2	3	61,11
26	Subjek 26	3	1	3	2	2	2	1	2	2	50,00
27	Subjek 27	2	3	3	2	2	3	3	1	1	55,56
28	Subjek 28	3	3	3	1	2	2	2	3	2	58,33
29	Subjek 29	3	3	2	1	2	2	3	3	3	61,11

30	Subjek 30	3	2	2	2	3	2	3	3	3	63,89
31	Subjek 31	2	3	3	1	3	3	3	3	2	63,89
32	Subjek 32	3	3	3	2	3	3	3	3	3	72,22
33	Subjek 33	3	3	2	3	2	2	2	2	3	61,11
34	Subjek 34	2	3	2	2	3	2	2	2	2	55,56
35	Subjek 35	3	2	1	3	2	1	2	3	2	52,78

Berdasarkan data perolehan skor *pretest* keterampilan menulis teks eksplanasi per indikator peserta didik kelas eksperimen, maka dapat dilihat rata-rata skor per indikator melalui diagram sebagai berikut:

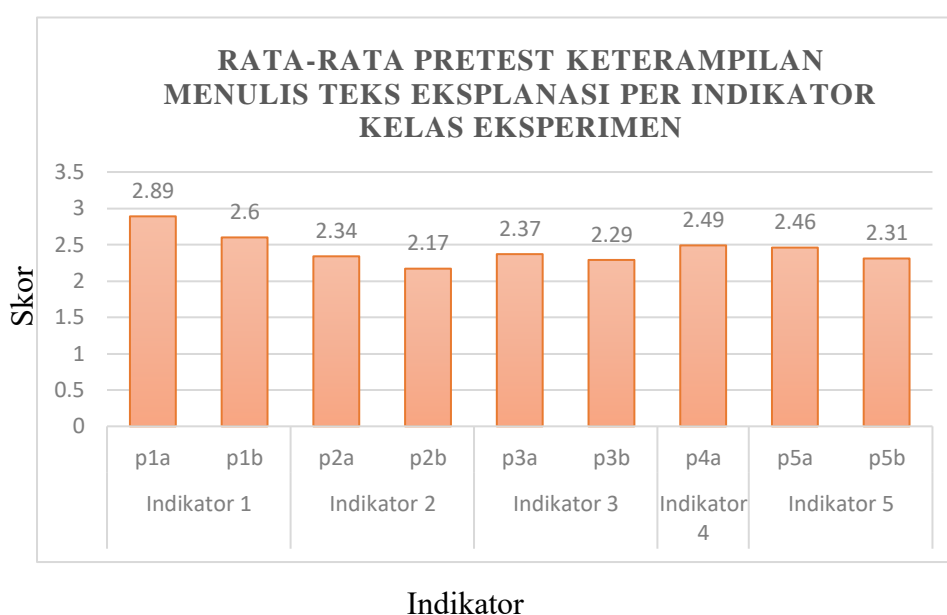


Diagram 4.5 Skor *Pretest* Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen Per Indikator

Indikator 1b) mengukur tingkat kreativitas dalam mengembangkan ceritanya berdasarkan teks penjelasan. skor pencapaian rata-rata untuk indikator ini adalah 2,66. Siswa di kategori 2, rata-ratus, hanya mampu menciptakan narasi yang inovatif dan sejalan dengan tema.

Mengenai indikator 2a) Pengiriman informasi latar belakang dan waktu dalam teks penjelasan, skor rata-rata yang dicapai adalah 2,34. Namun, upaya mereka masih mampu menangkap perhatian pembaca. dalam indikasi 2b), skor rata-rata untuk struktur teks, teks penjelasan adalah 2,17.

Skor rata-rata yang diperoleh untuk indikasi 3a) pada struktur kalimat teks penjelasan adalah 2,37. Hasil ini menunjukkan bahwa, rata-ratanya, siswa di kategori 2 baik memiliki beberapa kesalahan dalam struktur kalimat atau membangun kalimat dengan sangat baik.

Skor rata-rata yang diperoleh untuk indikator 4) pemilihan kosa kata dalam teks penjelasan adalah 2,49. Siswa rata-ratanya di kategori 2 telah menunjukkan keterampilan yang baik dalam mengatur kata berdasarkan potensi mereka, serta pemilihan kata yang akurat dan penguasaan struktur kata.

Berkaitan dengan indikasi 5a), yang berfokus pada penggunaan huruf besar dalam teks penjelasan, skor rata-rata yang dicapai adalah 2,46. Dalam kategori 2, siswa tipikal membuat sejumlah kesalahan yang signifikan dalam penggunaan Huruf besar, berkisar dari 50% hingga 75%. Penilai rata-ratanya dicapai untuk induksi 5b), yang mengukur penggunaan tanda baca teks penjelasan, adalah 2,31. Dalam kelas 2, ada sejumlah kesalahan signifikan dalam penggunaan tanda membaca, dengan kisaran 50% - 75%.

Tabel 4.18
Pengkategorian Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah
1	Sangat Baik	90 – 100	0
2	Baik	80 – 89	0
3	Cukup	70 – 79	3
4	Kurang	0 – 69	32

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil nilai *pretest* keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik berada dalam kategori kurang sebanyak 32 peserta didik. Terdapat hasil *pretest* keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik berada dalam kategori cukup sebanyak 3 peserta didik. Tidak terdapat peserta didik dari kategori sangat baik dan baik.

4.4.2 Hasil *Pretest* Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelas Kontrol

Setelah diberikan beberapa soal *pretest* tentang keterampilan menulis teks eksplanasi, maka diperoleh data hasil *pretest* kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 19

Data *Pretest* Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelas Kontrol

No	Subjek/ Sampel	Nomor Soal									Hasil Skor
		p1a	p1b	p2a	p2b	p3a	p3b	p4a	p5a	p5b	
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
1	Subjek 1	3	4	3	3	3	2	3	3	2	72,22
2	Subjek 2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	63,89
3	Subjek 3	3	2	2	2	2	3	2	1	2	52,78
4	Subjek 4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	55,56
5	Subjek 5	3	3	3	2	3	3	2	3	2	66,67
6	Subjek 6	3	2	3	2	3	2	2	3	3	63,89
7	Subjek 7	3	2	2	2	2	3	3	1	2	55,56
8	Subjek 8	4	3	3	2	2	2	3	3	2	66,67
9	Subjek 9	3	3	2	3	2	3	3	2	2	63,89
10	Subjek 10	3	3	3	3	3	2	2	2	3	66,67
11	Subjek 11	3	2	3	3	2	3	2	3	3	66,67
12	Subjek 12	3	3	3	2	1	2	2	3	2	58,33
13	Subjek 13	4	3	2	3	2	3	3	2	2	66,67
14	Subjek 14	3	2	2	3	2	3	3	2	2	61,11
15	Subjek 15	3	3	2	1	2	2	3	3	3	61,11
16	Subjek 16	3	2	2	2	3	2	3	3	3	63,89
17	Subjek 17	2	3	3	1	3	3	3	3	2	63,89
18	Subjek 18	3	3	3	2	3	3	3	3	3	72,22
19	Subjek 19	3	3	2	3	2	2	2	2	3	61,11
20	Subjek 20	2	3	2	2	3	2	2	2	2	55,56
21	Subjek 21	3	3	2	2	2	2	3	3	2	61,11
22	Subjek 22	3	1	1	2	2	1	2	2	1	41,67
23	Subjek 23	3	2	1	3	2	1	2	3	2	52,78
24	Subjek 24	3	3	3	2	2	2	3	2	2	61,11
25	Subjek 25	3	2	2	2	3	3	2	2	3	61,11
26	Subjek 26	3	1	3	2	2	2	1	2	2	50,00
27	Subjek 27	2	3	3	2	2	3	3	1	1	55,56
28	Subjek 28	3	3	3	1	2	2	2	3	2	58,33
29	Subjek 29	3	3	2	1	2	2	3	3	3	61,11
30	Subjek 30	3	2	2	2	3	2	3	3	3	63,89
31	Subjek 31	2	3	3	1	3	3	3	3	2	63,89

32	Subjek 32	3	3	3	2	3	3	3	3	3	72,22
33	Subjek 33	3	3	2	3	2	2	2	2	3	61,11
34	Subjek 34	2	3	2	2	3	2	2	2	2	55,56
35	Subjek 35	3	2	1	3	2	1	2	3	2	52,78

Berdasarkan data perolehan skor *pretest* keterampilan menulis teks eksplanasi per indikator peserta didik kelas kontrol, maka dapat dilihat rata-rata skor per indikator melalui diagram sebagai berikut:

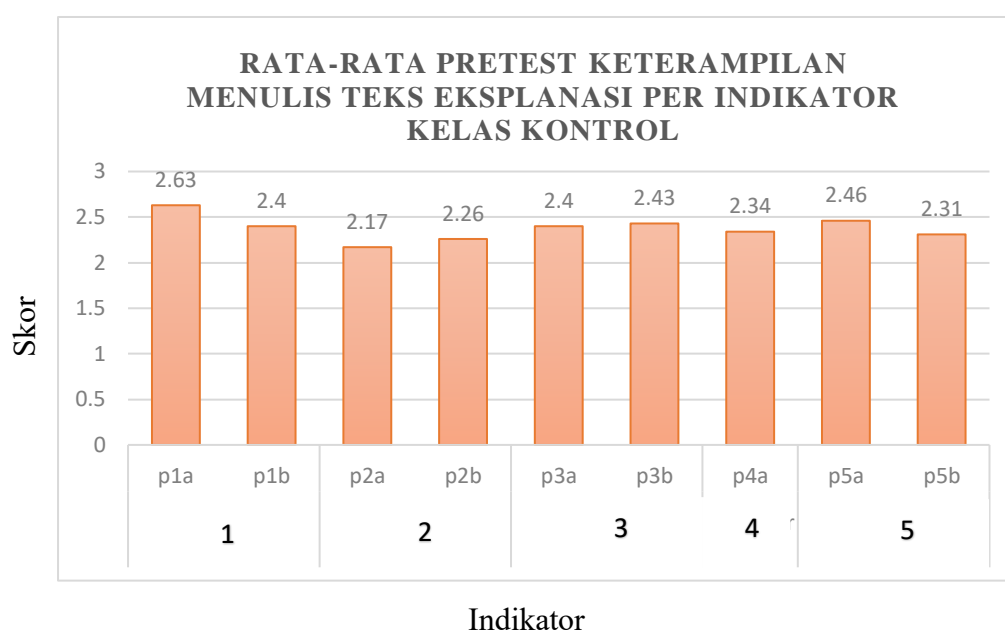


Diagram 4.6 Skor *Pretest* Keterampilan Menulis Kelas Kontrol Per Indikator

Berdasarkan diagram atas dapat ditihat skor rata-rata *pretest* keterampilan menulis teks eksplanasi per indikator kelas kontrol. Pada indikator 1a) penyampaian informasi dari teks eksplanasi, rata-rata perolehan skornya adalah 2,63, di mana rata-rata peserta didik dalam kategori 2 dan 3 hanya mampu menyampaikan informasi kepada pembaca dengan cara yang jelas dan mudah dengan benar. Pada indikator 1b) kreativitas dalam pengembangan cerita dari teks eksplanasi, rata-rata perolehan skornya adalah 2,4 dimana rata-rata peserta didik dalam kategori 2 hanya mampu membuat karangan kreatif pada pengembangan cerita serta masih sesuai dengan tema dengan benar.

Pada indikator 2a) Penyampaian informasi latar dan waktu dari teks eksplanasi, rata-rata perolehan skornya adalah 2,17, dimana rata-rata peserta didik

pada kategori 2 hanya mampu mengembangkan latar tempat dan waktu, sifat atau karakter dengan sangat menarik dan mampu menarik perhatian pembaca. Pada indikator 2b) Struktur karangan dari teks eksplanasi, rata-rata perolehan skornya adalah 2,26, dimana rata-rata peserta didik hanya dapat membuat struktur karangan terdiri dari 2 bagian saja dengan benar.

Pada indikator 3a) struktur kalimat teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,4 dimana rata-rata peserta didik pada kategori 2 terdapat atau ada beberapa kesalahan pada aspek struktur kalimat dan kalimat yang dibuat cukup baik. Pada indikator 3b) struktur kalimat teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,43 dimana rata-rata peserta didik pada kategori 2 terdapat sedikit kalimat yang efektif.

Pada indikator 4) pemilihan kosakata pada teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,34 dimana rata-rata peserta didik pada kategori 2 dalam memilih potensi kata sudah cukup baik pilihan kosakata cukup tepat serta menguasai pembentukan kata.

Pada indikator 5a) penggunaan huruf kapital teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,46 dimana rata-rata peserta didik pada kategori 2 cukup banyak kesalahan pada hal penggunaan huruf kapital antara 50% - 75%. Pada indikator 5b) penggunaan tanda baca teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,31 dimana rata-rata peserta didik pada kategori 2 cukup banyak kesalahan dalam penggunaan tanda baca antara 50% - 75%.

Tabel 4.20
Pengkategorian Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah
1	Sangat Baik	90 – 100	0
2	Baik	80 – 89	0
3	Cukup	70 – 79	3
4	Kurang	0 – 69	32

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil nilai *pretest* keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik berada dalam kategori kurang sebanyak 34 peserta didik. Terdapat hasil *pretest* keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik berada dalam kategori cukup sebanyak 1 peserta didik. Tidak terdapat peserta didik dari kategori sangat baik dan baik.

4.3.4 Hasil *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelas Eksperimen

Setelah diberikan beberapa soal *posttest* tentang keterampilan menulis teks eksplanasi, maka diperoleh data hasil *posttest* kelas eksperimen adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21

Data *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelas Eksperimen

No	Subjek/ Sampel	Nomor Soal									Hasil Skor
		p1a	p1b	p2a	p2b	p3a	p3b	p4a	p5a	p5b	
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
1	Subjek 1	4	3	3	3	4	3	3	3	2	77,78
2	Subjek 2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	86,11
3	Subjek 3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	77,78
4	Subjek 4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	77,78
5	Subjek 5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	80,56
6	Subjek 6	3	3	3	2	3	4	2	3	4	75,00
7	Subjek 7	3	4	3	3	4	3	3	4	2	80,56
8	Subjek 8	4	4	3	3	3	3	3	3	3	80,56
9	Subjek 9	3	3	3	3	4	3	3	2	2	72,22
10	Subjek 10	3	3	2	3	2	2	2	2	4	63,89
11	Subjek 11	3	3	4	3	2	3	3	3	2	72,22
12	Subjek 12	3	4	3	3	3	3	4	3	3	80,56
13	Subjek 13	4	4	3	3	4	3	3	3	3	83,33
14	Subjek 14	4	4	3	3	4	3	3	3	2	80,56
15	Subjek 15	3	3	4	4	3	3	3	3	3	80,56
16	Subjek 16	3	3	2	3	3	4	3	2	3	72,22
17	Subjek 17	4	3	3	3	3	3	3	3	4	80,56
18	Subjek 18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	72,22
19	Subjek 19	4	3	3	4	3	4	3	4	3	86,11
20	Subjek 20	3	3	2	3	3	3	3	3	4	75,00

21	Subjek 21	4	4	2	2	3	3	3	3	3	75,00
22	Subjek 22	3	3	3	3	3	3	2	3	3	72,22
23	Subjek 23	4	3	3	3	4	3	3	3	4	83,33
24	Subjek 24	3	4	2	3	3	3	2	2	3	69,44
25	Subjek 25	3	4	3	3	3	4	3	2	3	77,78
26	Subjek 26	3	3	3	3	3	4	2	3	3	75,00
27	Subjek 27	4	3	3	2	3	3	3	3	3	75,00
28	Subjek 28	3	3	3	2	3	4	2	3	4	75,00
29	Subjek 29	3	4	3	4	3	3	3	3	3	80,56
30	Subjek 30	4	4	2	3	3	3	3	3	3	77,78
31	Subjek 31	3	3	3	3	4	3	3	2	2	72,22
32	Subjek 32	3	3	3	3	3	3	4	3	4	80,56
33	Subjek 33	3	3	4	3	2	3	3	3	2	72,22
34	Subjek 34	3	4	3	3	3	3	4	3	3	80,56
35	Subjek 35	4	4	3	3	4	3	3	3	3	83,33

Berdasarkan data perolehan skor *posttest* keterampilan menulis teks eksplanasi per indikator peserta didik kelas eksperimen, maka dapat dilihat rata-rata skor per indikator melalui diagram sebagai berikut:

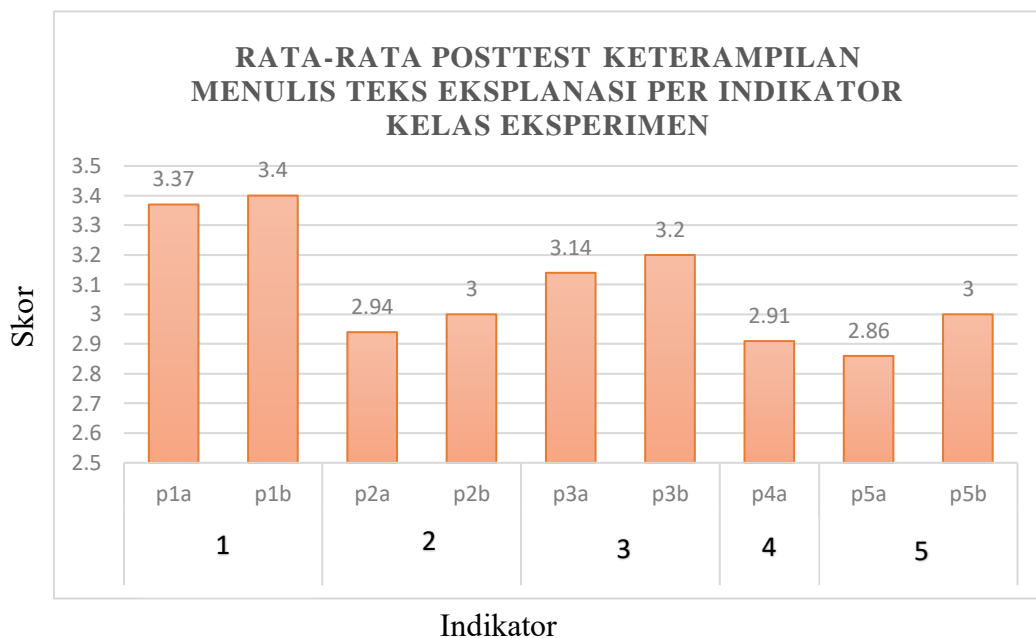


Diagram 4. 7 Skor *Posttest* Keterampilan Menulis Kelas Eksperimen Per Indikator

Berdasarkan diagram atas dapat dilihat skor rata-rata *posttest* keterampilan menulis teks eksplanasi per indikator kelas eksperimen. Pada indikator 1a)

penyampaian informasi dari teks eksplanasi, rata-rata perolehan skornya adalah 3,37, di mana rata-rata peserta didik dalam kategori 3 sudah menyampaikan informasi kepada pembaca dengan cara yang cukup jelas dan mudah. Pada indikator 1b) kreativitas dalam pengembangan cerita dari teks eksplanasi, rata-rata perolehan skornya adalah 3,4, dimana rata-rata peserta didik dalam kategori 3 sudah mampu membuat karangan kreatif pada pengembangan cerita serta masih sesuai dengan tema.

Pada indikator 2a) penyampaian informasi latar dan waktu dari teks eksplanasi, rata-rata perolehan skornya adalah 2,94, dimana rata-rata peserta didik pada kategori 3 sudah mampu mengembangkan latar tempat dan waktu, sifat atau karakter dengan sangat menarik dan mampu menarik perhatian pembaca. Pada indikator 2b) Srtuktur karangan dari teks eksplanasi, rata-rata perolehan skornya adalah 3, dimana rata-rata peserta didik dapat membuat struktur karangan terdiri dari 3 bagian saja dengan benar.

Pada indikator 3a) struktur kalimat teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 3,14 dimana rata-rata peserta didik pada kategori 3 tidak ada atau terjadi kesalahan pada baspek struktur kalimat. Kalimat yang dibuat sudah baik. Pada indikator 3b) struktur kalimat teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 3,2 dimana rata-rata peserta didik pada kategori 3 sebagian besar kalimat dibuat efektif.

Pada indikator 4) pemilihan kosakata pada teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,91 dimana rata-rata peserta didik pada kategori 3 dalam pemilihan potensi kata sudah sangat baik pilihan kosakata sudah tepat serta menguasai pembentukan kata.

Pada indikator 5a) penggunaan huruf kapital teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,86 dimana rata-rata peserta didik pada kategori 3 cukup sedikit kesalahan pada hal penggunaan huruf kapital antara 25% - 50%. Pada indikator 5b) penggunaan tanda baca teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 3 dimana rata-rata peserta didik pada kategori 3 cukup sedikit kesalahan pada penggunaan dalam hal tanda baca antara 25% - 50%.

Tabel 4.22

Pengkategorian Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah
1	Sangat Baik	90 – 100	0
2	Baik	80 – 89	15
3	Cukup	70 – 79	17
4	Kurang	0 – 69	3

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil nilai *posttest* keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik berada dalam kategori kurang sebanyak 3 peserta didik. Terdapat hasil *posttest* keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik berada dalam kategori cukup sebanyak 17 peserta didik. Terdapat peserta didik berada dalam kategori baik sebanyak 15 peserta didik. Dan tidak terdapat peserta didik dari kategori sangat baik.

4.3.5 Hasil *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelas Kontrol

Setelah diberikan beberapa soal *posttest* tentang keterampilan menulis teks eksplanasi, maka diperoleh data hasil *posttest* kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.23

Data *Posttest* Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Kelas kontrol

No	Subjek/ Sampel	Nomor Soal									Hasil Skor
		p1a	p1b	p2a	p2b	p3a	p3b	p4a	p5a	p5b	
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
1	Subjek 1	4	3	3	3	4	3	3	3	2	77,78
2	Subjek 2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	86,11
3	Subjek 3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	77,78
4	Subjek 4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	77,78
5	Subjek 5	4	3	3	4	3	3	3	3	3	80,56
6	Subjek 6	3	3	3	2	3	4	2	3	4	75,00
7	Subjek 7	3	4	3	3	4	3	3	4	2	80,56
8	Subjek 8	4	4	3	3	3	3	3	3	3	80,56
9	Subjek 9	3	3	3	3	4	3	3	2	2	72,22
10	Subjek 10	3	3	2	3	2	2	2	2	4	63,89
11	Subjek 11	3	3	4	3	2	3	3	3	2	72,22
12	Subjek 12	3	4	3	3	3	3	4	3	3	80,56

13	Subjek 13	4	4	3	3	4	3	3	3	3	83,33
14	Subjek 14	4	4	3	3	4	3	3	3	2	80,56
15	Subjek 15	3	3	4	4	3	3	3	3	3	80,56
16	Subjek 16	3	3	2	3	3	4	3	2	3	72,22
17	Subjek 17	4	3	3	3	3	3	3	3	4	80,56
18	Subjek 18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	72,22
19	Subjek 19	4	3	3	4	3	4	3	4	3	86,11
20	Subjek 20	3	3	2	3	3	3	3	3	4	75,00
21	Subjek 21	4	4	2	2	3	3	3	3	3	75,00
22	Subjek 22	3	3	3	3	3	3	2	3	3	72,22
23	Subjek 23	4	3	3	3	4	3	3	3	4	83,33
24	Subjek 24	3	4	2	3	3	3	2	2	3	69,44
25	Subjek 25	3	4	3	3	3	4	3	2	3	77,78
26	Subjek 26	3	3	3	3	3	4	2	3	3	75,00
27	Subjek 27	4	3	3	2	3	3	3	3	3	75,00
28	Subjek 28	3	3	3	2	3	4	2	3	4	75,00
29	Subjek 29	3	4	3	4	3	3	3	3	3	80,56
30	Subjek 30	4	4	2	3	3	3	3	3	3	77,78
31	Subjek 31	3	3	3	3	4	3	3	2	2	72,22
32	Subjek 32	3	3	3	3	3	3	4	3	4	80,56
33	Subjek 33	3	3	4	3	2	3	3	3	2	72,22
34	Subjek 34	3	4	3	3	3	3	4	3	3	80,56
35	Subjek 35	4	4	3	3	4	3	3	3	3	83,33

Berdasarkan data perolehan skor *posttest* keterampilan menulis teks eksplanasi per indikator peserta didik kelas kontrol, maka dapat dilihat rata-rata skor per indikator melalui diagram sebagai berikut:

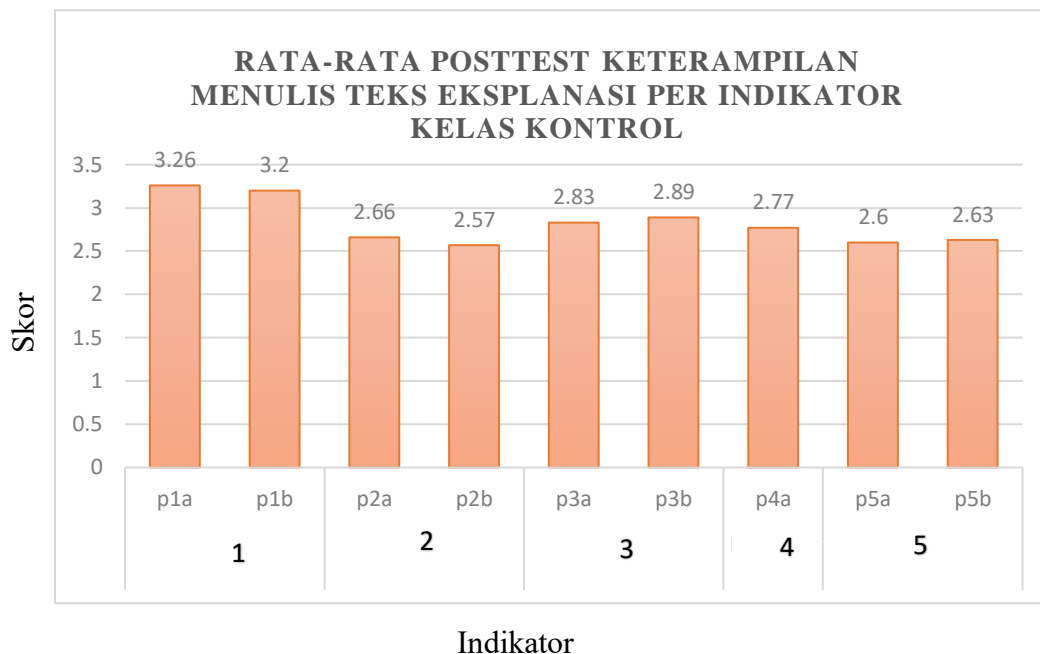


Diagram 4. 8 Skor *Posttest* Keterampilan Menulis Kelas kontrol Per Indikator

Berdasarkan diagram atas dapat dilihat skor rata-rata *posttest* keterampilan menulis teks eksplanasi per indikator kelas kontrol. Pada indikator 1a) penyampaian informasi dari teks eksplanasi, rata-rata perolehan skornya adalah 3,26, di mana rata-rata peserta didik dalam kategori 3 sudah menyampaikan informasi kepada pembaca dengan cara yang cukup jelas dan mudah. Pada indikator 1b) kreativitas dalam pengembangan cerita dari teks eksplanasi, rata-rata perolehan skornya adalah 3,2, dimana rata-rata peserta didik dalam kategori 3 sudah mampu membuat karangan kreatif pada pengembangan cerita serta masih sesuai dengan tema.

Pada indikator 2a) penyampaian informasi latar dan waktu dari teks eksplanasi, rata-rata perolehan skornya adalah 2,66, dimana rata-rata peserta didik pada kategori diantara 2 dan 3 sudah mampu mengembangkan latar tempat dan waktu, sifat atau karakter dengan sangat menarik dan mampu menarik perhatian pembaca. Pada indikator 2b) Struktur karangan dari teks eksplanasi, rata-rata perolehan skornya adalah 2,57, dimana rata-rata peserta didik dapat membuat struktur karangan terdiri diantara 2 dan 3 bagian saja dengan benar.

Pada indikator 3a) struktur kalimat teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,83 dimana rata-rata peserta didik hampir pada kategori 3 tidak ada atau terjadi kesalahan pada baspek struktur kalimat. Kalimat yang dibuat sudah baik. Pada indikator 3b) struktur kalimat teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,89 dimana rata-rata peserta didik hampir pada kategori 3 sebagian besar kalimat dibuat efektif.

Pada indikator 4) pemilihan kosakata pada teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,77 dimana rata-rata peserta didik hampir pada kategori 3 dalam pemilihan potensi kata sudah sangat baik pilihan kosakata sudah tepat serta menguasai pembentukan kata.

Pada indikator 5a) penggunaan huruf kapital teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,6 dimana rata-rata peserta didik pada kategori diantara 2 cukup banyak kesalahan pada hal penggunaan huruf kapital antara 50% - 75% dan 3 cukup sedikit kesalahan pada hal penggunaan huruf kapital antara 25% - 50%. Pada indikator 5b) penggunaan tanda baca teks eksplanasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 2,63 dimana rata-rata peserta didik pada kategori diantara 2 cukup banyak kesalahan dalam penggunaan tanda baca antara 50% - 75% dan 3 cukup sedikit kesalahan pada penggunaan dalam hal tanda baca antara 25% - 50%.

Tabel 4.24

Pengkategorian Nilai Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

No	Kategori	Rentang Nilai	Jumlah
1	Sangat Baik	90 – 100	0
2	Baik	80 – 89	15
3	Cukup	70 – 79	17
4	Kurang	0 - 69	3

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa rata-rata hasil nilai *posttest* keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik berada dalam kategori kurang

sebanyak 3 peserta didik. Terdapat hasil *posttest* keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik berada dalam kategori cukup sebanyak 17 peserta didik. Terdapat peserta didik berada dalam kategori baik sebanyak 15 peserta didik. Dan tidak terdapat peserta didik dari kategori sangat baik.

1.4 Pembahasan Penelitian

Pada pembahasan penelitian ini akan membahas tentang keterkaitan hasil penelitian dengan teori penelitian dahulu yang relevan. Pembahasan penelitian ini terdapat 2 topik yang meliputi; 1) perolehan dan peningkatan kemampuan pemahaman konsep teks eksplanasi peserta didik dengan model pembelajaran RADEC. Dan 2) perolehan dan peningkatan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik dengan model pembelajaran RADEC. Berikut penjelasan secara lengkapnya:

4.4.1 Perolehan dan Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Teks Eksplanasi Peserta Didik dengan Model Pembelajaran RADEC dan Modul Digital

Mengacu Model pembelajaran RADEC, ketika dikombinasikan dengan modul digital, memiliki pengaruh substansial pada kemampuan untuk memahami teks konseptual dalam bahan penjelasan. Ini, pada gilirannya, sangat meningkatkan akuisisi pemahaman konseptual di materi teks penjas. Perlu dicatat bahwa skor rata-rata pada *posttest* secara konsisten di atas rata-ratanya. Ada total 16 siswa yang ditampilkan dalam kategori "lebih". Ada 18 siswa dalam kategori superior. Ada satu siswa yang terdaftar dalam kategori kinerja tertinggi. Berdasarkan temuan pra-test, pemahaman rata-rata konsep siswa adalah di bawah 30 siswa. Ada lima tes pra yang dilakukan untuk mengevaluasi pengertian gagasan anak-anak dalam kelompok tertinggi, yang terdiri dari lima individu. Semua anak dalam kategori rata-ratanya atau di bawah normal. Penjelasan menyatakan bahwa ada peningkatan kinerja akademik siswa yang menggunakan pendekatan pembelajaran RADEC.

Setelah menerapkan model pembelajaran RADEC, skor pemahaman rata-rata naik menjadi 80.82, menunjukkan peningkatan signifikan. Menurut statistik ini, ada peningkatan 20.82% Berdasarkan skor KKM, skor rata-ratanya siswa yang menggunakan model belajar RADEC dengan modul digital telah melampaui ambang KKM.

Temuan dari studi ini sejalan dengan survei yang dilakukan oleh Sukmawati (2020) berjudul “*The Emergence of Character Aspects and Mastery of SD Students’ Concepts in Water Cycle through RADEC Learning using WhatsApp.*” Temuan ini menunjukkan bahwa: 1) model pembelajaran RADEC dapat berhasil dijalankan secara online melalui WhatsApp; 2) implementasi model RADEC mengarah pada pengembangan sikap agama, nasionalisme, ketergantungan diri, gotong-royong, dan integritas, dengan penjelasan komprehensif dari setiap tahap aktivitas; 3) pemahaman siswa tentang konsep secara signifikan ditingkatkan setelah terlibat dalam belajar dengan model RADEC dibandingkan dengan tingkat awal mereka.

Setiawan, dkk. (2020) mengatakan bahwa model RADEC telah menunjukkan peningkatan substansial dalam kemampuan siswa untuk menulis teks penjelasan. Penelitian ini memberikan bukti bahwa siswa yang menggunakan model RADEC memiliki kinerja akademis yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa yang menggunakan pendekatan pembelajaran tradisional. Jean Piaget dan Cook (1952) menyatakan bahwa pembelajaran optimal terjadi ketika siswa secara aktif terlibat dalam proses belajar dan membangun pengetahuan melalui pengalaman praktis. Model ini didasarkan pada perspektif konstruktivis, yang menyatakan bahwa kemampuan kognitif anak berkembang melalui interaksi mereka dengan lingkungan sosial. Teori ini memperkenalkan konsep Zone of Proximal Development (ZPD), yang bertujuan untuk memupuk efisiensi diri siswa dengan memberi mereka cukup waktu untuk belajar secara otonom. (Xi & Lantolf, 2021). Tujuannya adalah untuk mengevaluasi kemampuan individu siswa serta potensi mereka untuk pengembangan dengan dan tanpa bantuan eksternal (tingkat pengembangan potensi).

Menggunakan modul dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis dengan membangun koneksi antara data yang sudah ada dan memberikan alasan logis. Menurut Christiyoda et al. (2016), modul dalam pendidikan dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah sendiri. Menurut studi Muslim Dkk. (2024) yang disebutkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki reaksi yang sangat menguntungkan terhadap modul belajar berbasis ePub, sedangkan modul pdf dan buku cetak menerima

respon yang kurang menguntungkannya. Respon ini memiliki dampak pada prestasi akademik siswa.

Sopandi et al. (2022) menyarankan bahwa model RADEC bertujuan untuk meningkatkan pemahaman yang mendalam dan berkelanjutan, daripada hanya menghafal fakta. Model pembelajaran RADEC menyatakan bahwa semua siswa memiliki potensi dan kemampuan untuk secara bebas memperoleh dan unggul dalam informasi dan keterampilan. (Sopandi, 2017). Namun, menurut Ma'ruf et al. (2020), metode belajar yang memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang berbeda dan memiliki kata-kata dalam topik yang mereka pelajari dapat meningkatkan kemampuan berpikir mereka dan mendorong rasa kepemilikan, tanggung jawab, dan keterlibatan dalam pendidikan. Bonwell dan Eison (1991) menunjukkan bahwa belajar aktif, ketika siswa secara aktif terlibat dalam tugas belajar, lebih unggul daripada belajar pasif. RADEC, menggunakan metodologi proaktifnya, membenarkan penemuan ini.

4.4.2 Perolehan dan Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Peserta Didik dengan Model Pembelajaran RADEC dan Modul Digital

Studi ini menemukan bahwa model belajar RADEC, bersama dengan modul digital, memiliki dampak substansial pada kemampuan untuk menulis teks menjelaskan. Pengaruh ini diamati melalui pengembangan kemampuan dalam menulis teks penjelasan, khususnya pada materi teks yang terkait dengan penjelasan. Efektivitas pendekatan pembelajaran RADEC dengan modul digital telah dibuktikan oleh kinerja luar biasa siswa, seperti yang terlihat oleh hasil *posttest* mereka yang luar biasa. Skor rata-rata keterampilan pasca tes dalam membuat teks menjelaskan biasanya di bawah 3 untuk siswa. Hasil *posttest* untuk menafsirkan keterampilan teks tertulis dikategorikan sebagai "sangat baik" untuk 17 siswa. Tidak ada siswa yang dinilai baik atau luar biasa. Tidak ada siswa luar biasa yang hadir. Penjelasan menyatakan bahwa implementasi paradigma pembelajaran RADEC mengakibatkan peningkatan skor siswa.

Skor *pretest* rata-rata untuk kemampuan siswa untuk membuat prosa menjelaskan dalam kelas eksperimental adalah 60,87 setelah menerima perawatan dengan paradigma pembelajaran RADEC. Hasilnya berarti pertumbuhan sebesar

16,49. Berdasarkan skor KKM, skor rata-rata siswa yang menggunakan model pembelajaran RADEC dengan modul digital telah melampaui ambang KKM.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fadil dan Ramadan (2023) berjudul "*Read, Answer, Discuss, Explain, Create (RADEC) Model Impact dan Motivasi Belajar pada Keterampilan Menulis Teks.*" Hasil survei menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan model RADEC untuk belajar memiliki keterampilan yang lebih baik dalam menyusun teks paparan dibandingkan dengan siswa yang diajarkan menggunakan metodologi konvensional. Selain itu, siswa yang menunjukkan kecenderungan yang kuat untuk belajar juga menunjukkan keterampilan menulis yang ditingkatkan dalam hal paparan sambil menggunakan model RadeC dibandingkan dengan metode belajar tradisional. Siswa dengan dorongan belajar rendah juga menunjukkan perbaikan dalam keterampilan menulis teks mereka dengan menggunakan model RADEC. Selain itu, penelitian ini tidak mengungkapkan korelasi substansial antara model RADEC dan tingkat pembelajaran impulsif siswa dalam mempengaruhi pengembangan keterampilan bahasa. Oleh karena itu, siswa dengan berbagai tingkat motivasi belajar dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menulis teks dengan menggunakan model RADEC. Secara umum, diyakini bahwa model RadeC dan inspirasi belajar sangat mempengaruhi kemampuan siswa untuk membuat teks informatif.

Menurut Bandura & Walters (1977), manusia memperoleh pengetahuan dengan mengamati, meniru, dan meniru orang lain. Penggunaan model RADEC, dalam hubungannya dengan modul digital, memberikan siswa kesempatan yang menguntungkan untuk mengamati contoh-contoh dan menerima umpan balik segera, sehingga memfasilitasi peningkatan keterampilan menulis mereka. Modul digital meningkatkan presentasi konten melalui media visual dan interaktif, sehingga meningkatkan pemahaman siswa tentang penulisan penjelasan yang efektif. Dalam teori pembelajaran multimedia, Mayer (2002) menunjukkan bahwa integrasi elemen verbal dan visual dapat meningkatkan pemahaman siswa dan memori pengetahuan. Konsep RADEC menggabungkan modul digital yang menggunakan multimedia untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh Ramadini et al. (2021) dan Sekretaris (2020), model RADEC telah ditemukan sangat meningkatkan keterampilan siswa

dalam menulis teks penjelasan. Model Radec menunjukkan nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan model standar, seperti yang ditampilkan. Dalam konteks khusus ini, telah ditunjukkan bahwa menggunakan model radec untuk menyusun teks penjelasan siswa lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran tradisional. Secara umum, siswa dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk menulis teks penjelasan lebih efektif dengan menggunakan teknik RADEC. Model ini sangat efisien dalam menginspirasi dan meningkatkan keterampilan menulis siswa. Sutantri dan kolega (2023) dan Yulianti dan rekan (2022) mengklaim bahwa sekolah telah menerima model pembelajaran RADEC karena kemampuannya untuk memupuk karakter siswa, memfasilitasi pemahaman konseptual, dan mempromosikan akuisisi kemampuan abad ke-21.

Model RADEC mempromosikan keterlibatan siswa dalam proses menulis dengan memungkinkan mereka untuk menerapkan konsep dalam penulisan mereka. Sukardi et al. (2022) menyarankan bahwa model RADEC bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dengan cara yang komprehensif dan berkelanjutan, bukan hanya bergantung pada memori rot. Dengan memprioritaskan langkah-langkah kunci dari model RADEC, siswa dapat secara efektif menggunakan pengetahuan mereka dalam skenario praktis, terlibat dalam interaksi yang berarti dengan orang lain, dan menghasilkan hasil yang berharga. Strategi ini sangat dapat disesuaikan dan memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan kemandirian pemikiran dan kemampuan pemikiran analitis. Model RADEC mempromosikan partisipasi aktif siswa, pengembangan keterampilan, dan kompetensi dalam kolaborasi, komunikasi, dan pemahaman di setiap fase (Azis & Asih, 2022; Kusumaningpuri & Fauziati, 2021). Model pembelajaran RADEC telah dievaluasi untuk kapasitasnya untuk memenuhi tuntutan pendidikan era Super Smart Society 5.0, dan temuan menunjukkan bahwa model ini valid dan efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa (Maspiroh & Sartono, 2022).

Ika Ayudya Purnama Sary, 2024

***PENGARUH MODEL RADEC DENGAN MODUL DIGITAL TERHADAP
PEMAHAMAN KONSEP DAN KETERAMPILAN MENULIS
TEKS EKSPANASI SISWA SEKOLAH DASAR***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu